

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Korea Selatan membuat strategi diplomasi publik yang efektif dengan memanfaatkan fenomena *Korean Wave* untuk memperbaiki hubungan bilateral dengan Jepang. Salah satu contoh yang kentara dalam upaya ini adalah peran dari grup SEVENTEEN dalam mempromosikan budaya Korea di Jepang. Sebagai salah satu instrumen *Korean Wave* di Jepang, SEVENTEEN tidak hanya menghidupkan kembali minat terhadap *Korean Wave* di negara tersebut, tetapi juga berperan sebagai agen diplomasi publik yang memperkuat ikatan antara kedua negara.

SEVENTEEN menggunakan medium musik mereka sebagai alat untuk advokasi dan pembangunan hubungan, dengan lirik lagu-lagu mereka yang menyampaikan pesan-pesan universal tentang cinta diri dan penghargaan terhadap orang lain. Melalui pendekatan ini, mereka tidak hanya menghibur audiens global, tetapi juga memberikan inspirasi dan pelajaran yang dapat dirasakan oleh berbagai latar belakang budaya. Sebagai contoh, lagu-lagu mereka tidak hanya populer di Korea Selatan dan Jepang, tetapi juga di negara-negara lain di seluruh dunia, menunjukkan daya tarik universal dari budaya Korea yang mereka perwakilan.

Di samping itu, keberhasilan SEVENTEEN dalam memanfaatkan media digital seperti tayangan “GOING SEVENTEEN” dan kampanye sosial #GoingTogether, serta partisipasi mereka dalam acara musik Jepang, telah mengukuhkan posisi mereka sebagai tokoh non-negara yang signifikan dalam diplomasi publik. Mereka tidak hanya memperkenalkan budaya Korea kepada penonton global, tetapi juga membangun hubungan emosional yang kuat melalui interaksi yang personal dan *relatable*.

Efektivitas diplomasi publik yang dijalankan oleh SEVENTEEN dapat dilihat melalui kolaborasi mereka dengan seniman Jepang seperti Yoasobi dan Shingo Katori, serta kerjasama dengan merek terkenal Jepang seperti Seven-Eleven. Kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkuat pemahaman dan penghargaan terhadap budaya Korea Selatan dan Jepang di antara penggemar internasional, tetapi juga membawa manfaat positif dalam mengurangi ketegangan politik melalui pertukaran budaya yang harmonis.

Kegiatan pertukaran budaya yang dipromosikan oleh SEVENTEEN menjadi bukti nyata bahwa budaya populer dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memperkuat hubungan antarbangsa. Melalui partisipasi mereka dalam festival musik internasional seperti KCON di Jepang, SEVENTEEN tidak hanya meningkatkan popularitas mereka di luar negeri, tetapi juga secara aktif berkontribusi dalam membangun jaringan diplomatik yang lebih luas dan berkelanjutan antara Korea Selatan dan Jepang.

SEVENTEEN memupuk pertukaran budaya antara Korea Selatan dan Jepang dengan merilis album berbahasa Jepang yang sukses secara komersial. Misalnya, *“Fallin’ Flower”* dan *“DREAM”* meraih penjualan tinggi dan sertifikasi Platinum. Konser mereka menampilkan elemen budaya Korea, membantu meningkatkan pemahaman masyarakat Jepang tentang *Korean Wave*. Penggunaan bahasa Jepang dalam karya mereka dan interaksi dengan penggemar menunjukkan penghargaan terhadap budaya Jepang, membangun komunitas penggemar yang kuat. Penciptaan partisipasi aktif SEVENTEEN dilakukan melalui konser besar seperti di Nissan Stadium dan proyek *“SEVENTEEN the City”* yang menarik ratusan ribu penonton. *Fan meeting* mereka membangun ikatan emosional yang kuat dengan penggemar, meningkatkan loyalitas. Kehadiran mereka di media Jepang memperkuat brand dan memperluas jangkauan pengaruh mereka, meningkatkan minat masyarakat Jepang terhadap budaya Korea. Kolaborasi mereka dengan 7-Eleven meningkatkan visibilitas dan penjualan, serta menggerakkan interaksi sosial.

Kontribusi SEVENTEEN dalam industri musik dengan konser dan kolaborasi mereka memiliki dampak ekonomi signifikan. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan di sektor-sektor terkait, tetapi juga memperkuat hubungan ekonomi dan antarbudaya antara Jepang dan Korea Selatan. Sebagai duta budaya populer, peran mereka membantu memperkuat citra positif Korea Selatan di tingkat global. Melalui kehadiran mereka di panggung internasional, SEVENTEEN membawa pengaruh budaya Korea yang kuat, memperluas pengaruh *soft power* Korea di berbagai belahan dunia.

6.2 Saran

Temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap hubungan internasional kontemporer dengan menyoroti peran aktor yang berkembang di luar entitas negara tradisional. Khususnya, aktor non-negara seperti kelompok musik kini memainkan peran penting dalam diplomasi internasional, yang dibuktikan dengan keterlibatan mereka dalam inisiatif diplomasi publik dan kegiatan promosi di berbagai sektor. Pergeseran ini menggarisbawahi keterlibatan yang lebih luas dari aktor-aktor non-negara dalam dinamika politik global.

Meskipun penelitian ini menarik perhatian pada perkembangan ini, penelitian ini mengakui ketergantungannya pada data sekunder. Secara khusus, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer mengenai persepsi masyarakat Jepang terhadap grup K-pop SEVENTEEN. Untuk meningkatkan penelitian di masa depan, disarankan agar para peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengeksplorasi opini publik di Jepang mengenai SEVENTEEN.